

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Haruki Murakami lahir pada tanggal 12 Januari 1949 adalah seorang penulis yang berasal dari Jepang. Karyanya banyak yang telah menjadi *bestseller* dan diterjemahkan ke dalam 50 bahasa di dunia. Beberapa novelnya telah diterbitkan dalam Bahasa Indonesia, diantaranya 1Q84, Norwegian Wood, Dunia Kafka, Dengarlah Nyanyian Angin, dan Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya. Murakami mengambil banyak tema dalam novelnya, namun yang paling khas dari novel Murakami adalah tema surealisme. Surealisme adalah suatu aliran dimana para penulis suatu karya seni berusaha membebaskan dirinya dari kesadaran dunia dan membuat karya dengan sebebas-bebasnya. Para penulis surealisme menggabungkan gambar atau peristiwa yang tidak terkait dengan cara aneh layaknya mimpi. Dalam novelnya yang berjudul 1Q84 tema surealisme sangat kental. Novel ini termasuk novel yang menjadi bestseller di beberapa belahan dunia. Namun karena tema surealisme yang ada pada novel, tidak semua orang bisa membaca novel berjudul 1Q84. Cerita dalam novel 1Q84 terkesan aneh dan sangat tidak masuk akal. Salah satu contohnya dalam novel 1Q84 Murakami menceritakan bahwa tokoh Aomame melihat dua bulan yang tergantung di langit, namun Murakami menggambarannya dengan sangat nyata sehingga membuat para pembaca bertanya-tanya apakah kejadian itu nyata atau tidak.

Dalam penelitian ini digunakan salah satu novel Murakami yang berjudul “Shikisai wo Motanai Tazaki Tsukuru, Kare no Jyunrei no Toshi” diterbitkan di Jepang 2013, lalu diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia pada tahun 2018 dengan judul “Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya”. Novel ini berkisah tentang Tsukuru Tazaki yang memiliki empat sahabat karib di SMA. Keempat sahabatnya tersebut memiliki banyak kesamaan kecuali Tsukuru. Kesamaan yang paling jelas terlihat adalah bahwa nama mereka berempat adalah

nama warna. Dua laki-laki yang masing-masing bernama Aka dan Ao, lalu dua orang perempuan bernama Shiro dan Kuro. Tsukuru merasa dirinya tidak cocok dalam kelompok itu. Namun karena kebaikan teman-temannya, Tsukuru merasa tidak terpisahkan dengan keempat sahabatnya walaupun ia merasa paling berbeda. Bukan hanya nama mereka yang berdasarkan warna, Tsukuru merasa kehidupan mereka pun sangat berwarna, sedangkan Tsukuru ia merasa kehidupannya tidak memiliki warna yang jelas seperti transparan.

Setelah lulus SMA, keempat temannya tetap kuliah di kampung halaman mereka di Nagoya, namun Tsukuru memutuskan untuk kuliah di Tokyo. Tsukuru tidak khawatir walaupun hanya dirinya yang berkuliah di luar kota, ia tetap dengan rutin mengunjungi teman-temannya di Nagoya.

Suatu hari teman-temannya mengabarkan bahwa mereka tidak mau bertemu lagi dengan Tsukuru ataupun berbicara dengannya. Sejak hari itu Tsukuru terombang-ambing antara hidup dan mati, tidak mampu berteman dengan siapapun. Ia merasa depresi dan memiliki keinginan untuk menghabiskan dirinya sendiri. Ia sendiri tidak tahu alasan mengapa teman-temannya meninggalkan dirinya. Dan ia pun enggan untuk bertanya kepada mereka alasannya.

Tsukuru menjalani kehidupannya dengan terus-menerus memikirkan kematian. Ia tidak memiliki hasrat untuk bertahan hidup, sampai akhirnya ia bertemu Sara. Sara menyarankan Tsukuru untuk mencari teman-temannya di SMA dulu dan bertanya alasan mengapa mereka tiba-tiba meninggalkan Tsukuru. Setelah mendengarkan saran yang Sara berikan, malamnya Tsukuru mengalami mimpi buruk. Mimpi buruk yang aneh, khas karya Murakami. Dan mimpi buruk itu membuat Tsukuru bangkit dan melupakan keinginannya untuk mati. Ia pun mulai menjalani hari-harinya dengan baik tanpa memikirkan kematian lagi.

Tsukuru mendatangi satu-persatu sahabatnya. Mereka menyambut Tsukuru dengan baik tidak seperti yang Tsukuru bayangkan. Saat bertemu teman-temannya mereka bercerita tentang kehidupan mereka di SMA dulu dan kehidupan mereka saat kuliah. Ananya kedua teman Tsukuru, Aoi dan Akai tidak menunjukkan tanda-

tanda bahwa mereka membenci Tsukuru seperti yang ia bayangkan selama ini. Setelah mendatangi teman-temannya, Tsukuru akhirnya mendapatkan jawaban bahwa ia dijauhi hanya karena sebuah kesalahpahaman.

Dalam novel ini digambarkan bagaimana sebuah kesalahpahaman dapat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang bahkan mempengaruhi kehidupan sosialnya. Tokoh Tsukuru mengalami depresi yang parah sampai ia memiliki naluri kematian. Tsukuru seperti menggambarkan bahwa pengaruh kesalahpahaman bisa membuat seseorang kehilangan semangat hidupnya, bahkan menarik diri dari kehidupan sosial, dan terus-menerus memikirkan kematian

Penelitian kali ini akan dijelaskan bagaimana kesalahpahaman yang dialami tokoh Tsukuru Tazaki dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya mempengaruhi keadaan psikologisnya sehingga menyebabkan depresi dan naluri kematian.

## **1. 2 Tinjauan Pustaka**

Sumber primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya karya Haruki Murakami. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku berisi landasan teori *literature* dan pendukung lainnya seperti: Metode Karakterisasi, Psikologi Sastra, Pedoman Penyusunan Skripsi, dan tulisan ilmiah seputar objek dan pendekatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Penelitian dengan objek novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya yang sudah pernah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut.

Dhiya Aulia (2017), mahasiswa Sastra Jepang Universitas Diponegoro dengan judul Kepribadian Tokoh Utama dan Tokoh Sahabat Dalam Novel Shikisai Wo Motanai Tazaki Tsukuru To, Kare No Junrei No Toshi Karya Haruki Murakami. Dalam penelitian ini Dhiya meneliti tentang karakter-karakter tokoh utama dan tokoh-tokoh sahabat Tsukuru. Dalam novel ini diceritakan bahwa Tsukuru tiba-tiba saja ditinggalkan oleh sahabat-sahabatnya semasa SMA. Hal tersebut

melatarbelakangi Dhiya untuk meneliti tokoh utama dan tokoh sahabat dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya Karya Haruki Murakami.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dhiya Aulia adalah penelitian kali ini mengungkapkan bagaimana kesalahpahaman yang terjadi antara Tsukuru dan teman-temannya dapat menyebabkan depresi dan naluri kematian pada diri Tsukuru.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini identifikasi masalah berpedoman pada judul yaitu: Pengaruh Kesalahpahaman terhadap Depresi dan Naluri Kematian Yang Dialami Oleh Tokoh Tsukuru Tazaki dalam Novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya Karya Haruki Murakami.

Dalam identifikasi masalah asumsi akan dibuktikan secara metodologis. Dengan demikian, identifikasi masalah berdasarkan latar belakang adalah tokoh Tsukuru yang ditinggalkan secara tiba-tiba oleh sahabat-sahabatnya di SMA membuatnya merasa bingung dan akhirnya merasa depresi. Ia merasa sejak awal memang tidak cocok berada di dalam kelompok pertemanan itu karena ia merasa berbeda dengan teman-temannya dalam kelompok tersebut, menyebabkan dirinya merasa yang paling berbeda. Beberapa tahun kemudian ia menemui teman-temannya dan akhirnya mendapatkan jawaban bahwa selama ini teman-temannya menjauhinya karena sebuah kesalahpahaman. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana kesalahpahaman bisa mempengaruhi kondisi psikologis seseorang bahkan menyebabkan depresi dan naluri kematian.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian Pengaruh Kesalahpahaman terhadap Depresi dan Naluri Kematian dalam Novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya karya Haruki Murakami masalah penelitian dibatasi pada tokoh Tsukuru Tazaki. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra melalui sudut

padang “Diaan”, perwatakan, alur, latar, dan tema. Melalui pendekatan psikologi kepribadian konsep yang digunakan adalah konsep kesalahpahaman, depresi, dan naluri kematian.

### **1.5 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sudut pandang orang ketiga yang digunakan dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya?
2. Bagaimana alur dan latar dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya?
3. Bagaimana konsep kesalahpahaman digunakan dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya?
4. Bagaimana konsep depresi dan naluri kematian digunakan dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya?
5. Bagaimana kesalahpahaman dapat mempengaruhi depresi dan naluri kematian dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya?

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, menunjukkan bahwa tema novel ini adalah Konsep Kesalahpahaman yang mempengaruhi Depresi dan Naluri Kematian dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya karya Haruki Murakami. Untuk mencapai tujuan penelitian, berikut adalah tahapan penelitan:

1. Menjelaskan sudut pandang orang ketiga dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya.
2. Menjelaskan alur dan latar dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya.
3. Menjelaskan bagaimana konsep kesalahpahaman dapat digunakan dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya.

4. Menjelaskan bagaimana konsep depresi dan naluri kematian yang dapat digunakan dalam Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya.
5. Menjelaskan bagaimana pengaruh kesalahpahaman terhadap depresi dan naluri kematian dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya.

## 1.7 Landasan Teori

Landasan teori yang akan digunakan adalah konsep karakterisasi dan teori psikologi kepribadian. Dalam konsep karakterisasi digunakan teori sudut pandang orang ketiga. Sedangkan melalui psikologi kepribadian diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dengan psikologi serta psikologi kepribadian. Kemudian dilanjutkan dengan konsep-konsep kesalahpahaman, depresi, dan naluri kematian.

Melalui pendekatan sastra digunakan konsep-konsep sebagai berikut:

### a. Sudut Pandang

Sudut pandang yang digunakan dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya ini adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Narator atau pencerita adalah seseorang yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama atau penggunaan kata ganti. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama kerap atau terus-menerus disebut dan sebagai variasi, pengarang menggunakan kata ganti (Minderop, 2013:96-97).

### b. Perwatakan dan Tokoh

Teori perwatakan akan digunakan untuk menelaah tokoh utama dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya yaitu Tsukuru Tazaki, dan juga untuk meneliti tokoh-tokoh bawahan yaitu Ao, Aka, Shiro, Kuro, Haida, dan Sara.

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya sastra fiksi yang dapat mencakup tidak saja langkah atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan (Minderop, 2011:95).

c. Alur

Teori alur akan digunakan untuk menganalisis novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya ini untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan cerita dalam novel ini sehingga pembaca mengerti mengenai isi cerita.

Menurut Aminudin, alur merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminuddin.,2002:83). Alur dapat mempengaruhi pembaca untuk memahami suatu cerita. Jika memahami bagaimana alur sebuah cerita, maka pembaca dapat mengerti keseluruhan isi cerita dalam sebuah novel maupun karya sastra lainnya.

d. Latar

Latar adalah waktu dan tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah drama dan kisah (Budianta.,2008:182). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Latar adalah kapan terjadinya suatu peristiwa dan dimana suatu peristiwa itu terjadi dalam sebuah novel maupun karya sastra lainnya.

Dalam penelitian ini akan dianalisis waktu terjadinya peristiwa dalam novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya ini dan kapan peristiwa dalam novel ini terjadi.

Menurut Nurgiantoro, latar adalah pengertian tempat, waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita (Nurgiantoro, 2012).

Melalui pendekatan psikologi sastra digunakan konsep- konsep:

a. Psikologi Kepribadian

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan

antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya (Minderop, 2016:8).

b. Kesalahpahaman

Kesalahpahaman adalah keadaan dimana seseorang salah mengartikan sesuatu dalam suatu bentuk komunikasi. Salah mengartikan sesuatu saat berkomunikasi menimbulkan masalah bagi pelaku komunikasi tersebut.

Kesalahpahaman terjadi karena bahasa itu sendiri, jika bukan karena kesalahpahaman pembicara, penulis, kejiwaan, atau kepribadian seseorang maka kesalahpahaman dapat diatasi

c. Depresi

Depresi merupakan suatu sindrom yang ditandai dengan sejumlah gejala yang berbeda-beda pada masing-masing individu. Depresi adalah gangguan depresif yang pasiennya mengalami kehilangan minat dalam banyak aktifitas sekurang-kurangnya selama 2 minggu. Ciri-ciri seseorang yang mengalami depresi diantaranya adalah kehilangan nafsu makan dan berat badan, perubahan pola tidur, pengurangan energi, perasaan bersalah, berpikir tentang kematian atau bunuh diri.

d. Naluri Kematian

Menurut Freud naluri kematian yang mendasari tindakan agresif dan destruktif. Kedua naluri ini, walaupun berada di alam bawah sadar tetap menjadi kekuatan motivasi (Minderop., 2010:27). Naluri kematian dapat menjurus pada tindakan bunuh diri atau sikap agresif terhadap orang lain (Minderop., 2010:27).

## 1. 8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta diarahkan pada latar individu secara utuh. Pertama, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, hal yang dilakukan



adalah melihat, membaca, dan memahami isi dari novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya. Penulis membaca novel ini selama kurang lebih 2 minggu. Sumber data utama penelitian ini adalah novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya, serta data pendukung lainnya yaitu buku-buku yang berhubungan dengan penelitian sastra, psikologi sastra, dan data yang berhubungan dengan depresi. Kedua, melakukan penganalisisan data, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Analisis data menggunakan teori psikologi sastra teori kesalahpahaman, dan teori depresi yang dilihat dari buku Psikologi Sastra oleh Albertine Minderop. Ketiga, melakukan penyajian data untuk analisis deskriptif dari analisis yang telah dilakukan.

### **1.9 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa yang meneliti tentang psikologi kepribadian yaitu depresi, sehingga dapat menggambarkan seseorang yang menderita depresi.
2. Penulis dan Pembaca dapat mengetahui bagaimana depresi dapat mempengaruhi naluri kematian.
3. Penulis dan Pembaca Pembaca dapat mengetahui pencegahan depresi.
4. Penulis dan Pembaca dapat mengetahui penyebab apa saja yang mempengaruhi depresi.
5. Penulis dan Pembaca dapat mengetahui seberapa besar kesalahpahaman berpengaruh terhadap kehidupan tokoh.

### **1.10 Sistematika Penelitian**

Sistematika penyajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Tinjauan Pustaka, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistimika Penyajian, Skema Penelitian, dan Daftar Pustaka

Bab II: Analisis Karya Sastra Melalui Pendekatan Kualitatif, berisi beberapa sub-bab yang menjelaskan analisis perwatakan (mungkin akan ditambahkan dengan analisis latar, alur dan tema) dan metode sudut pandang dengan teknik orang ketiga serba tahu. Akhir bab ini diisi dengan rangkuman.

Bab III : Pengaruh Kesalahpahaman terhadap Depresi dan Naluri Kematian dalam Novel Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya karya Haruki Murakami, berisi : A. Cerminan konsep kesalahpahaman, yang diperoleh dari tautan hasil analisis perwatakan, (latar dan alur) B. Cerminan konsep depresi, yang diperoleh dari tautan hasil analisis perwatakan, (latar, dan alur). C. Cerminan konsep naluri kematian, yang diperoleh dari tautan hasil analisis perwatakan, (latar, dan alur). D. Tema novel “Tsukuru Tazaki Tanpa Warna dan Tahun Ziarahnya”. Akhir bab ini diisi dengan rangkuman.

Bab IV : Kesimpulan, berisi evaluasi dari bab-bab terdahulu dan implikasi dari hasil penelitian.

